

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat [1]. Seorang dosen memiliki tanggung jawab untuk membimbing mahasiswa, dosen juga memiliki standarisasi profesi dimana seorang dosen harus menghasilkan karya-karya ilmiah, jurnal, buku, maupun sosialisasi di tengah masyarakat. Dosen juga diharuskan untuk ikut andil dalam banyak kegiatan, khususnya di kampus maupun di luar kampus yang masih berkaitan dengan dunia pendidikan. Selain memiliki banyak kegiatan yang harus dilakukan, dosen terikat dengan peraturan-peraturan yang mengatur segala kebijakan yang terjadi di dalam dunia Pendidikan khususnya pada universitas, seperti UU No.14 tahun 2005 tentang keguruan dan dosen bahwa kedudukan dosen dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan secara eksplisit dinyatakan dalam pasal 3 ayat 1, bahwa dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga professional pada jenjang pendidikan tinggi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seorang dosen berfungsi dan berperan sesuai dengan pasal 3 ayat 1 tersebut ialah bahwa dosen berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen ialah sebagai agen pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pengabdian masyarakat yang berfungsi untuk meningkatkan mutu Pendidikan nasional.

Seperti pemaparan di atas peran dan fungsi dosen telah diatur oleh perundang-undangan sehingga dosen benar-benar dapat memajukan pendidikan nasional. Saat ini tugas seorang dosen selain pemaparan di atas ialah membuat laporan untuk setiap tugas mereka untuk sebagai bukti dan berfungsi sebagai berkas keaktifan mereka dalam memakmurkan pendidikan nasional. Membuat laporan tersebut adalah sebuah hal yang sama wajibnya seperti tugas dan fungsi dosen seperti pemaparan di atas, sehingga saat ini fikiran dosen terbagi menjadi beberapa bagian seperti pengajaran, pengabdian, penelitian dan masih dibebani oleh laporan yang banyak dikarenakan banyaknya kegiatan dosen tersebut.

Berdasarkan paparan dari beberapa narasumber yang telah saya wawancarai, kegiatan utama dari seorang dosen ialah melaksanakan tridharma dengan baik untuk memajukan pendidikan ditingkat sekolah tinggi atau tingkat universitas. Melaksanakan kewajiban tersebut membutuhkan waktu dan tenaga dalam melaksanakannya, sehingga seorang dosen kewalahan dalam menjalankan kewajiban mereka dikarenakan sebuah aktivitas yang menyita waktu seorang dosen hanya untuk melengkapi berkas-berkas atau laporan yang bersifat *administrative*. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan seorang dosen dalam kegiatan pelengkapan berkas administrasi untuk dilaporkan kepada pihak yang bertanggungjawab. Diharapkan penelitian ini membantu hal tersebut dan juga mendapatkan manfaat lain yaitu dengan terjaganya arsip-arsip dosen di dalam bentuk elektronik.

Untuk sebuah kemudahan dan kecepatan dalam melakukan apapun saat ini sudah tidak bisa kita pungkiri lagi, dengan pesatnya perkembangan teknologi yang sudah merambah ke segala aspek. Saat ini sudah tidak aneh lagi untuk melakukan

transaksi jual beli ataupun memanggil sebuah transportasi umum semua dilakukan dengan sangat mudah tanpa harus melakukan banyak usaha lagi, cukup dengan menjalankan system yang telah ada maka semuanya terasa lebih mudah dan efisien dari segi usaha dan waktu.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka penelitian tugas akhir ini diarahkan pada judul “Rancang Bangun Aplikasi Synchronized-profiling untuk Administrasi Pelaporan Kinerja Dosen”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka dapat disimpulkan, fokus utama pada studi kasus ini adalah bagaimana membangun sebuah aplikasi yang membantu kegiatan dosen dalam administrasi, yang kemudian dapat diterapkan dalam aktivitas dosen itu sendiri. Rancang Bangun Aplikasi Synchronized-profiling untuk Administrasi Pelaporan Kinerja Dosen merupakan kesimpulan dari masalah yang saya teliti kali ini, selain itu juga bagaimana sistem ini dapat diterima di kemudian hari, sehingga penelitian ini benar-benar bermanfaat di kalangan dosen.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Aplikasi ini dapat menangani pelaporan aktivitas dosen.
2. Aplikasi ini berguna meningkatkan proses pembuatan laporan kegiatan kinerja dosen.

1.4 Batasan Masalah

1. Aplikasi ini hanya bersifat individual untuk dosen perseorangan
2. Aplikasi hanya menampilkan laporan BKD dan remunerasi
3. Aplikasi ini belum bisa terintegrasi dengan sistem sebelumnya atau sistem lainnya

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembuatan Aplikasi Profile Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah memudahkan *user* atau dosen dalam membuat laporan untuk kebutuhan mereka seperti laporan BKD. Laporan remunerasi dan lain-lain.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan judul laporan, sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait seperti dosen dan staf kepegawaian.

3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan menggunakan atau mengumpulkan sumber-sumber tertulis, dengan cara membaca, mempelajari dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh gambaran secara teoritis.

1.6.2 Metodologi Pengembangan

Metode yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah Model RUP. *Rational Unified Process* yang disingkat RUP merupakan salah satu bentuk pemrosesan perangkat lunak, berdasarkan Company, R. T. (1998) yang dikutip oleh Muhammad Taufik dkk *Rational Unified Process (RUP)* merupakan salah satu proses rekayasa perangkat lunak yang menyediakan pendekatan untuk menentukan tugas dan tanggung jawab dalam pengembangan suatu organisasi, tujuannya adalah untuk memastikan produksi *software* atau produk yang berkualitas tinggi, memenuhi dan menyelesaikan permasalahan *user* dengan pembiayaan dan waktu yang telah disusun rapi dalam perencanaan [2].

RUP memiliki beberapa fase didalam prosesnya berdasarkan waktu pengerjaannya, seperti *Inception*, *Elaborasi* dan *Construction*. Fase-fase tersebut memiliki kegiatan-kegiatan yang harus dipenuhi atau dilakukan di dalam nya, agar pengerjaan perangkat lunak tersebut teratur dan terkontrol baik dalam segi waktu ataupun pembiayaan. Penjelasan fase-fase RUP akan dijelaskan dibawah ini:

1 *Inception*

Inception adalah tahapan bagian awal dimana pada tahap ini kita di haruskan membangun *business case* untuk mengenal dan memilah bagian-bagian yang akan menjadi batasan ruang lingkup pengerjaan, untuk itu kita harus mengenal dan

mengetahui semua actor atau entitas yang berkaitan dengan sistem yang akan dibangun, sehingga kita dapat mendefinisikan fungsi dan tugas dari tiap-tiap aktor yang akan berinteraksi dengan sistem yang akan kita bangun. Tahap ini juga mengharuskan kita untuk membuat sebuah *use case* dan juga memperkirakan keberhasilan dan resiko yang akan dihadapi kedepannya, dan juga mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan sumberdaya dan hal-hal yang dibutuhkan.

2 *Elaboration*

Tahap ini kita diharuskan menganalisis masalah, membuat dasar arsitektur, membangun rencana proyek, dan yang terpenting menyingkirkan atau meminimalisir kekurangan ataupun resiko terbesar dari proyek ini. Tahap ini merupakan kunci dari tahap tahap berikutnya, dikarenakan pada tahap ini kita harus memastikan baik arsitektur, kebutuhan, dan perencanaan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan *client* dan juga mempertimbangkan kestabilan arsitektur perancangan agar tidak terjadi kendala di kedepannya baik segi waktu dan biaya.

3 *Construction*

Tahap ini merupakan tahapan pembangunan proyek dan mengaplikasikan sebuah rancangan kedalam bentuk *software*, fase ini juga merupakan penentu dari hasil akhir proyek dikarenakan semua tahap awal akan dijadikan sebuah produk dan hasil akhir dari tahap ini merupakan produk yang akan diberikan kepada *client*, sehingga pada tahap ini akan menguras banyak sumberdaya baik itu waktu maupun biaya.

4 *Transition*

Tahap ini merupakan tahap penyerahan produk kepihak *client* yang mana pada tahap ini juga akan dilakukan pengujian baik itu fungsi dan kebutuhan dari *software* tersebut.

5 *Iterations*

Fase-fase yang terdapat dalam proses model RUP dapat mengalami kesalahan dimanapun itu, namun dengan pengulangan tahapan pengerjaan di tiap fasenya dapat meminimalisir kesalahan tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan perlu dikemukakan dengan maksud agar penulisan penelitian ini agar lebih terarah, sistematika penulisan ini terbagi dalam beberapa bab yang dibahas, diantaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memaparkan teori-teori yang didapat dari sumber-sumber yang relevan untuk digunakan sebagai panduan dalam penelitian serta penyusunan laporan.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Berisi tentang perancangan sistem serta komponen-komponen pemodelan sistem yang digunakan.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini menguraikan langkah-langkah dalam implementasi sistem, disertai dengan komponen-komponen kebutuhan sistem.

BAB V PENUTUP

Mengemukakan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan perancangan sistem, serta saran-saran untuk pengembangan selanjutnya, agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

